

# HILIRISASI PRODUK BERBASIS TOMAT PADA PETANI DAN HOME INDUSTRI DI NAGARI ALAHAN PANJANG KECAMATAN LEMBAH GUMANTI

Anni Faridah<sup>1</sup>, Syamwil Syamwil<sup>2</sup>, Hasdi Aimon<sup>3</sup>, Ruhul Rosel<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Padang

e-mail: faridah.anni@fpp.unp.ac.id

## Abstrak

Tanaman tomat mayoritas ditanam di Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Masalah utama produksi tomat pada musim panen adalah rendahnya harga tomat sehingga banyak tomat dibiarkan membusuk pada batangnya dan tidak memiliki nilai ekonomis. Kegiatan hilirisasi produk berbahan dasar tomat bertujuan meningkatkan usaha masyarakat, sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani tomat di Alahan Panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, (1) Pelatihan promosi dan pemasaran produk berbasis tomat secara online dan offline. (6) melakukan pendampingan pada UMKM Mandiri Sejahtera dan petani tomat. (7) melakukan pelatihan management usaha. (8) Membentuk sentra produk berbasis tomat sebagai sarana untuk mengumpulkan produk berbasis tomat, distribusi dan pemasaran ke wilayah lain). Konseling, diskusi kelompok fokus, pelatihan, dan evaluasi adalah beberapa metode yang digunakan. Kegiatan pengabdian tahun 2 berupa pengembangan dan inovasi hilirisasi produk berbasis tomat berdaya saing ini akan dapat memotivasi petani tomat memproduksi produk hilirisasi tomat bernilai tambah dan mampu meningkatkan pangsa pasar produk tomat yang semakin luas. Telah dilaksanakan pelatihan promosi dan pemasaran produk, pelatihan pembuatan buku kas, dan manajemen usaha. Kemampuan tersebut memicu keinginan peserta pelatihan untuk mengembangkan usahanya, sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Alahan Panjang.

**Kata kunci:** Alahan Panjang; Hilirisasi tomat; Usaha

## Abstract

The majority of tomato plants are planted in Nagari Alahan Panjang, Lembah Gumanti District, Solok Regency. The main problem with tomato production during the harvest season is the low price of tomatoes so that many tomatoes are left to rot on the stem and have no economic value. The downstream activity of tomato-based products aims to improve community businesses, thereby increasing the income and welfare of tomato farmers in Alahan Panjang. To achieve this goal, (1) Promotion and marketing training for tomato-based products online and offline. (6) providing assistance to Mandiri Sejahtera MSMEs and tomato farmers. (7) conducting business management training. (8) Establishing a tomato-based product center as a means for collecting tomato-based products, distributing and marketing them to other areas). Counseling, focus group discussions, training, and evaluation are some of the methods used. Year 2 service activities in the form of developing and innovating downstream competitive tomato-based products will be able to motivate tomato farmers to produce value-added downstream tomato products and be able to increase the wider market share of tomato products. Training on product promotion and marketing, cash book making and business management training has been carried out. This ability triggers the trainee's desire to develop their business, thereby increasing the income and welfare of the Alahan Panjang community

**Keywords:** Alahan Panjang; Effort; Tomatoes Downstream

## PENDAHULUAN

Alahan panjang merupakan salah satu Nagari yang berada di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Kabupaten Solok dikenal sebagai kabupaten agraris karena potensi ekonomi didominasi oleh sektor pertanian dengan tren yang terus meningkat setiap tahun (Yanti et al., 2017). Pembangunan sub sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting untuk ditingkatkan di Nagari Alahan Panjang. Sektor pertanian yang potensial di daerah ini adalah subsector palawija, seperti tomat, kol, cabe, bawang, dan kentang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Solok tahun 2014, kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Solok adalah sebesar 39.77%. Usaha tanaman pangan dan sayuran (palawija) merupakan penyumbang

terbesar terhadap lapangan usaha pertanian yakni tercatat sebesar 15.03% dari seluruh nilai tambah pertanian.

Tomat merupakan salah satu tanaman sayuran yang memberikan andil terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di nagari Alahan Panjang. Nagari Alahan Panjang berada pada ketinggian 1.458-1680- meter diatas permukaan laut dengan curah hujan rata-rata pertahun tercatat 2730,8 mm dan keadaan suhu 180C sampai 260C (Bappeda Kab. Solok, 2011). Keadaan wilayah yang subur dengan kisaran suhu yang disebut sangat optimal bagi pertumbuhan tanaman tomat. Pada saat panen raya tomat, produksi tomat menunjukkan kontribusi yang sangat besar terhadap total produksi sub sektor tanaman sayuran dengan rata-rata mencapai 63.2 % (BPS, 2014). Namun, tingginya angka jumlah produksi ini menyebabkan terjadinya kelebihan penawaran (exces supply) tomat pada daerah penghasil di pasar daerah. Data BPS Kabupaten Solok(2016) mencatat bahwa sekitar 42 % produksi tomat melebihi konsumsi tomat itu sendiri.

Surplus produksi tomat menyebabkan komoditas tomat menjadi tidak berharga dan sering dibiarkan membusuk dibatangnya. Hal ini diperparah oleh sifat tomat yang perishable atau mudah rusak karena memiliki kadar air yang tinggi yaitu sekitar 94%, sehingga mempersingkat umur simpan serta terdapat penyusutan pada bobot buah apabila terjadi kerusakan (Fadhilah et al., 2022). Jika di saat produksi panen raya harga tomat murah atau turun dari harga normal, biaya produksi yang dikeluarkan petani cukup besar dan cenderung naik, maka kondisi ini menjadikan petani akan mengalami kerugian dan mengakibatkan timbulnya demotivasi dalam menanam tomat.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah surplus produksi tomat saat panen raya adalah dengan hilirisasi produk tomat yaitu dengan mengolah buah tomat menjadi bentuk olahan yang dapat memperpanjang daya simpan dan sekaligus meningkatkan nilai tambah secara ekonomi. Hilirisasi merupakan proses integrasi kegiatan dan pengaplikasian teknologi yang dapat mengubah suatu produk primer menjadi produk baru sehingga dapat meningkatkan added value atau nilai tambah dari produk tersebut (Elizabeth & Anugrah, 2020)(Yusmeidi, 2020)(Elfrida et al., 2022). Permasalahan hasil pertanian merupakan fokus utama pemerintahan nagari Alahan Panjang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Sehingga, kegiatan hilirisasi produk tomat di Nagari Alahan panjang sejalan dengan rencana pemerintahan nagari setempat. Kegiatan pengabdian program nagari binaan hilirisasi tomat di Nagari Alahan Panjang bertujuan untuk meningkatkan usaha UMKM Mandiri Sejahtera, dengan demikian penghasilan dan kesejahteraan peserta UMKM dan petani tomat meningkat. Kegiatan yang dilakukan berupa (1) Penyuluhan/FGD mengenai diversifikasi produksi tomat dengan hilirisasi produk berbasis tomat. (2) Merancang desain produk berbasis tomat yang memiliki daya saing dan ramah lingkungan. (3) Memberikan pelatihan keterampilan keahlian mengolah produk hilirisasi berbasis tomat dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani tomat dan home industri. (4) Pengembangan keterampilan mengolah produk hilirisasi tomat dengan menerapkan hygiene sanitasi (5) Merancang kemasan, label yang sesuai SNI serta pengurusan legalitas PIRT) (6) Melakukan pelatihan promosi beserta tes pasar produk berbasis tomat secara online dan offline.

## METODE

Kegiatan pengabdian program nagari binaan ini dilaksanakan multi tahun. Pada tahun 2023 ini dilaksanakan pelatihan pengolahan sesuai hygiene dan sanitasi, merancang label dan kemasan, peningkatan umur simpan, uji pasar, legalitas dan pendaftaran HKI, yang sebelumnya dilakukan FGD. Peserta yang terlibat merupakan Ibu PKK dan petani tomat Di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang merupakan anggota dari UMKM Mandiri Sejahtera. Metode kegiatan yang dilakukan agar mencapai tujuan yang diharapkan, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Metode Pelaksanaan
1	Melakukan penyuluhan dan pelatihan berkaitan dengan manajemen usaha	FGD manajemen usaha
2	Melakukan penyuluhan dan pelatihan Teknik pemasaran baik secara online dan offline	Membangun jaringan pemasaran baik offline maupun online

3	Melakukan promosi ke berbagai media dan penjualan produk ke luar daerah	Kerja sama dengan media baik secara online dan offline
4	Mencarikan pasar produk berbasis tomat, sehingga petani cukup memikirkan memproduksi tomat yang baik saja	Kerjasama dengan pemda, supaya produk berbasis tomat menjadi produk unggulan dan dapat di pasarkan baik di warung/toko dan juga swalayan yang ada di kabupaten Solok.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian program nagari binaan ini dilakukan dalam rangka menjawab permasalahan yang terjadi pada mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, pada potensi sumber daya manusia dan alam nagari Alahan Panjang untuk berkembang. Program nagari binaan ini dimulai dengan pembukaan dan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian UNP kepada ibu-ibu PKK yang merupakan anggota UMKM Mandiri Sejahtera dan perangkat nagari Alahan Panjang (Gambar 1).



Gambar1. Pembukaan dan Sosialisasi Kepada Mitra yaitu Anggota UMKM Mandiri Sejahtera

Sosialisasi dan sekaligus pembukaan pelaksanaan pengabdian tahun 2023 disampaikan oleh ketua tim pengabdian yaitu ibu Anni Faridah. Dalam kesempatan tersebut disampaikan tujuan dan target yang akan dicapai pada tahun 2023 dengan metodenya sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Dalam hal ini juga dilakukan diskusi tentang kesepakatan jadwal pelaksanaan, sehingga semua anggota siap untuk melaksanakan kegiatan tahap demi tahap.

Kegiatan selanjutnya dilakukan FGD yaitu berupa penyampaian materi dan pelatihan FGD oleh Tim Pengabdian UNP bersama peserta dengan topik pembahasan manajemen usaha. Manajemen usaha merupakan suatu kegiatan dalam mengatur usaha agar bisa berjalan dengan baik [11]. Manajemen usaha bertujuan untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi, untuk meminimalisir cost atau biaya yang harus dikeluarkan, untuk memotivasi karyawan atau anggota organisasi secara positif serta untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi atau perusahaan [12] (Gambar 2)



Gambar 2. FGD Oleh Tim Pengabdian UNP Bersama Peserta

Penyampaian materi dilakukakan oleh ahli dari Tim Pengabdian UNP dengan metode ceramah dan tanya jawab kepada peserta, serta memberikan pelatihan secara langsung bagaimana cara menghitung cost dan laba yang didapat dari hasil pejualan produk tomat. Sehingga nantinya Ibu PKK dapat

memasarkan produknya dengan lebih baik. Disamping itu, peserta juga diberikan materi yang berkaitan dengan kiat-kiat dalam membangun jaringan pemasaran baik offline maupun online (Gambar 3).



Gambar 3. Pemberian Materi Manajemen Usaha



Gambar 4. Pelatihan Menghitung Cost dan Laba

Pemasaran digital merupakan kegiatan pemasaran termasuk branding yang menggunakan berbagai media. Sebagai contoh yaitu blog, website, e-mail, adwords, dan berbagai macam jaringan media sosial [13]. Pada saat ini pemasaran digital merupakan cara yang komersial digunakan oleh berbagai pengusaha dalam memperluas jangkauan pemasarannya. Hal ini juga nantinya dapat dikembangkan oleh UMKM di Alahan Panjang ini untuk memasarkan produk tomat yang telah mereka produksi. Kegiatan ini juga dilanjudi dengan membantu peserta dalam membuat media sosial untuk pemasaran produk tomat yang berupa youtube dan instagram. Pemasaran digital ini bertujuan untuk membantu perusahaan untuk membaca segala macam perkembangan maupun perubahan yang terjadi melalui media online, sehingga bisnis kita bisa beradaptasi dengan segala perubahan tersebut [14] (Gambar 4).



Gambar 5. Pemberian Materi Pemasaran Digital

Diakhir kegiatan, untuk mendukung kegiatan hilirisasi tomat, tim pengabdian UNP memberikan kemasan dan label yang dapat digunakan mitra dalam memasarkan produk olahannya dan dilakukan foto bersama dengan peserta.

### **SIMPULAN**

Masyarakat yang tergabung dalam UMKM Mandiri Sejahtera nagari Alahan Panjang kecamatan Lembah Gumanti kabupaten Solok meningkat pengetahuan, keterampilan dan usaha dalam memanfaatkan tomat menjadi produk berdaya saing yaitu dodol tomat, saos tomat dan selai tomat. Produk berbasis tomat ini sudah dijual, dibuat dalam pameran, dilombakan oleh anggota umkm mandiri sejahtera nagari Alahan Panjang dengan label yang sedang dalam proses paten sederhana dan sudah mendapatkan legalitas PIRT produk olahan tomat yang berdaya saing.

### **SARAN**

Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPS Kabupaten Solok. (2016). Produksi Tomat Kabupaten Solok.  
Kab. Solok: BPS. Bappeda Kab. Solok. (2011). Letak Geografis Alahan Panjang. Kab. Solok: Bappeda  
Elfrida, E., Sukirno, S., & Nursamsu, N. (2022). Pelatihan Edukasi Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Pembuatan Produk Bioteknologi Bagi Ibu PKK Bina Mufakat. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 316–320.  
Elizabeth, R., & Anugrah, I. S. (2020). AKSELERASI HILIRISASI PRODUK AGROINDUSTRI BERDAYASAING MENDONGKRAK KESEJAHTERAAN PETANI DAN EKONOMI PEDESAAN. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Juli, 6(2), 890–918.  
Fadhilah, N., Wajdi, M., & Thahir, R. (2022). Pemanfaatan Sumberdaya Lokal Berupa Pengolahan Tomat Menjadi Saos Tomat di Desa Tompobulu Kecamatan Rumbia. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 172–176.  
Kementerian Pekerjaan Umum. (2013). RTBL Alahan Panjang Kabupaten Solok Sumatera Barat. PT. Rekayasapratama Grhayasa Ciptaloka.  
Yanti, Y., Busniah, M., Habazar, T., Syarief, Z., & Pasaribu, I. S. (2017). Pengembangan Pertanian Organik melalui Budidaya Tanaman Palawija dengan Aplikasi Teknologi Rizobakteri Indigenos di Nagari Sungai Durian Kabupaten Solok. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88–94.  
Yusmeidi, U. (2020). Hilirisasi Kakao Melalui Pola Peningkatan Nilai Tambah Produk Pada Kelompok Tani Mulyojati Mojokerto. *E-MAGRI*, 8(1), 71–83.